

**PEMBELAJARAN *MUFRODAT* MELALUI METODE
BERNYANYI DI MTs MA'ARIF NU 02 CILONGOK
KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
LAELI QODARIYAH
NIM.1123302018**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
PURWOKERTO
2015**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
E. Telaah Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II PEMBELAJARAN MUFRODAT MELALUI METODE BERNYANYI	
A. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	16
B. Metode Bernyanyi	24
C. Pembelajaran Mufrodat	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
C. Subjek dan Objek Penelitian	42
D. Metode Pengumpulan Data	43
E. Metode Analisis Data	45

BAB IV PEMBELAJARAN MUFRODAT MELALUI METODE BERNYANYI DI MTS MA'ARIF NU 02 CILONGOK

A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU 02 Cilongok	49
B. Penyajian Data Pembelajaran Mufrodat Melalui Metode Bernyanyi di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok	59
C. Analisis Data	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
C. Kata Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial. Manusia tak akan terlepas dari lingkungan / individu yang lain, karena secara kodrat manusia akan selalu hidup bersama. Dalam kebersamaan itulah proses dan komunikasi berlangsung dengan sendirinya. Kemampuan berbahasa merupakan sesuatu yang dimiliki oleh setiap individu. Karena bahasa adalah satu komponen terpenting dalam berkomunikasi. Dinamika kehidupan masyarakat akan senantiasa bersumber dari kegiatan berkomunikasi dan interaksi dan hubungannya dengan pihak dan kelompok lainya. Dengan kata lain, dengan komunikasi akan terjalin kelangsungan hidup masyarakat sehingga terjalin pula kehidupan masyarakat (Sardiman, 2001: 7).

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan ketrampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, fikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Selain bahasa Al-Qur'an, Bahasa Arab juga dipergunakan dalam ibadah umat islam, sehingga setiap muslim berkepentingan untuk mempelajarinya.

Sabda Nabi SAW “ Cintailah Bahasa Arab karena tiga hal: Aku adalah Orang Arab, Al-Qur’an berbahasa Arab, dan bahasa asli surga adalah Bahasa Arab” (HR. Muslim dari Ibnu ‘Abbas) (Acep Hermawan, 2011: 80).

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran baik secara mandiri ataupun kelompok. Dalam dunia pendidikan di Indonesia Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang dimasukkan dalam kurikulum pendidikan terutama di lembaga-lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Departemen Agama termasuk di MTs Ma’arif NU 02 Cilongok yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian dalam skripsi ini. Selain diajarkan di lembaga-lembaga formal, Bahasa Arab juga diajarkan dalam lembaga-lembaga nonformal seperti pondok pesantren, tempat-tempat kursus, dan lain sebagainya. Bahkan seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Bahasa Arab telah tersebar luas melalui berbagai media baik cetak maupun elektronik yang berdampak positif pada semakin memasyarakatnya Bahasa Arab di berbagai kalangan khususnya dalam dunia pendidikan yang sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Seorang guru ketika hendak mengajar memerlukan berbagai persiapan baik materi, pemilihan metode yang akan digunakan, media yang dapat mendukung agar materi yang disampaikan dapat mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu. Apa yang diajarkan hendaknya dipahami sepenuhnya oleh semua anak (S Nasution, 1995: 35).

Banyak anak yang mengalami kebosanan ketika belajar bahasa arab, penyebabnya bisa berasal dari siswanya yang malas belajar sehingga terkesan monoton. Hal ini mengakibatkan peserta didik mengalami kebosanan dalam belajar. Adapun cara mengajar seorang guru agar tidak membosankan guru bisa memberikan permainan atau hiburan dalam mengajar. Dikutip dari perkataan Al-Ghozali yang menyarankan agar anak-anak (peserta didik) diizinkan bermain dengan permainan ringan dan tidak berat-berat sesudah jam pelajaran, untuk memperbarui kegiatannya dengan syarat permainan tersebut tidak melelahkan mereka. Jika anak-anak dilarang bermain dan dipaksa saja belajar, hatinya akan menjadi mati, kepintarannya akan tumpul dan mereka akan merasakan kepahitan dengan hidup ini (Ahmad Rohani, 2004:30-31).

Menurut Imam Makruf (2009:128) bahwa media dipandang memiliki urgen yang tinggi dalam pembelajaran khususnya dalam alat-alat pandang harus dapat:

1. Menarik minat dan semangat peserta didik dalam belajar
2. Materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan dicerna oleh peserta didik
3. Data yang disampaikan akan lebih kuat atau terpercaya
4. Informasi yang disampaikan sangat padat

5. Peserta didik lebih mudah menafsirkan data
6. Memungkinkan interaksi yang langsung antara peserta didik dengan lingkungannya maupun kenyataannya (Umi Mahmudah,2008:100).

Sejauh ini, masyarakat Indonesia masih kurang berminat mempelajari bahasa Arab dibanding bahasa-bahasa yang lain. Hal ini karena pada umumnya Bahasa Arab tidak mengemuka dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu adanya suasana yang dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih dalam belajar Bahasa Arab. Salah satu cara yang menyenangkan adalah dengan bernyanyi.

Bernyanyi adalah salah satu aktifitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat terutama anak-anak. Seorang dengan proses yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Mufrodat merupakan komponen atau unsur terpenting yang merupakan tuntutan syarat dasar dalam pembelajaran Bahasa Arab. Dengan penguasaan mufrodat yang cukup, siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah. Sehingga metode bernyanyi pun menjadi salah satu metode yang dapat menarik siswa dalam belajar mufrodat bahasa Arab. Metode ini perlu diketahui oleh pembelajar.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 2 Cilongok yang berada di Desa Panembangan Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yang merupakan salah satu lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, dikelola

oleh Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama melalui Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) Kabupaten Banyumas. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan setingkat dan sederajat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan kurikulum mata pelajaran umum sama dengan SMP akan tetapi mempunyai kurikulum pendidikan agama Islam yang lebih mendetail dengan membagi mata pelajaran Agama Islam menjadi lima mata pelajaran yaitu Qur'an Hadits, Fikih, Aqidah Ahlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan ditambah dengan mata pelajaran Bahasa Arab. MTs Ma'arif NU 2 Cilongok Kecamatan Cilongok merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang berbasis masyarakat dalam artian dikelola dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat, yang keberadaanya sangat dibutuhkan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya orangtua yang berminat untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok. Jumlah siswa di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok dari tahun ketahun selalu dapat bersaing dengan madrasah tsanawiyah yang lain yang berada di Kecamatan Cilongok, seperti tabel berikut ini :

IAIN PURWOKERTO

Tabel jumlah siswa MTs di Kecamatan Cilongok dalam 3 tahun terakhir.

No.	Nama MTs	Jml Siswa Tahun Pelajaran		
		2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	MTs Ma'arif NU 2 Cilongok	700	705	636
2	MTs Ma'arif NU 1 Cilongok	599	655	681

Dengan banyaknya orangtua yang berminat menyekolahkan putra-putrinya ke MTs Ma'arif NU 2 Cilongok menuntut guru untuk menjalankan proses pembelajaran dengan baik. Karena dengan pembelajaran yang baik diharapkan akan menghasilkan output peserta didik yang berkualitas yang berimplikasi kepada meningkatnya kepercayaan masyarakat untuk menyekolahkan putra dan putrinya. Pembelajaran yang baik tentu saja juga harus menggunakan metode yang tepat sesuai dengan materi, tujuan dan kondisi siswa. sehingga berimplikasi terhadap hasil dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Mengingat pentingnya pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran yang berimplikasi pada tercapainya tujuan pembelajaran yang tentu saja secara makro akan berpengaruh pula terhadap kepercayaan masyarakat kepada madrasah/sekolah, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Ma'arif NU 2 Cilongok yang dilihat dari banyaknya jumlah siswa sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat yang cukup tinggi.

MTs Ma'arif NU 02 Cilongok adalah suatu lembaga pendidikan formal yang lebih menekankan pendidikan agama di dalamnya. MTs ini berada di bawah naungan LP Ma'arif di kecamatan Cilongok. MTs ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab materi mufrodat khususnya bagi siswa kelas VII

yang dalam hal ini masih banyak yang merasa takut atau bahkan menganggap bahwa Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang paling sulit.

Sedangkan alasan penulis memilih objek penelitian di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok dikarenakan MTs ini lebih banyak menggunakan metode bernyanyi dalam materi mufrodat serta pemikiran penulis yang menganggap bahwa MTs ini merupakan salah satu lembaga formal tingkat menengah pertama yang menekankan siswanya untuk mendalami ilmu-ilmu agama khususnya dalam belajar Bahasa Arab.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan, pada tanggal 03 Oktober 2014, dengan guru Bahasa Arab yaitu Ustadzah Sutrimah, S.Ag diperoleh data bahwa latar belakang digunakannya metode bernyanyi di MTs ini dikarenakan kebanyakan siswa pada tingkatan awal sangat menyukai nyanyian, oleh sebab itu bisa dijadikan salah satu usaha guru untuk menarik minat siswa untuk belajar Bahasa Arab dalam materi dasarnya yaitu mufrodat.

Dengan pembelajaran mufrodat melalui media bernyanyi yang dilakukan di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut MTs tersebut dalam penelitian skripsi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahami isi judul skripsi ini, maka perlu peneliti jelaskan beberapa istilah berikut ini:

1. Pembelajaran mufrodat

Pembelajaran berasal dari kata 'belajar' yang mendapat tambahan 'pe' dan 'an'. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan lingkungannya (Oemar Hamalik,1990:4).

Sedangkan menurut Azhar Arsyad dalam bukunya yaitu Bahasa Arab dan Pengajarannya disebutkan bahwa, belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri seorang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya (Azhar Arsyad,2011:1). Sehingga, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan, atau sikapnya.

Disini juga disebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha yang dilakukan guru agar murid selalu tertatih menggunakan kemampuan otaknya serta mengarahkannya, sehingga mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebaik-baiknya. Untuk itu guru harus membantu murid untuk memahami sesuatu dan melaksanakannya serta menerapkannya dalam segala persoalan yang sama denganya (Abubakar Muhamad, 1981: 1).

Mufrodat adalah komponn atau unsur penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dlam pembelajaran bahasa arab. Dengan

penguasaan mufrodat yang cukup, siswa dapat mengikuti pembelajaran bahasa arab dengan lebih mudah.

Pembelajaran yang penulis maksud adalah proses transfer ilmu yang berupa materi pelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, yang digunakan oleh guru kepada anak didik yaitu berupa materi mufrodat.

2. Metode bernyanyi

Metode ialah jalan (cara) yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid dengan memperhatikan tujuan umum dan tujuan khusus serta memperhatikan keadaan murid (Abu Bakar,1981: 8). Sedangkan menurut Edward M Anthoni dalam bukunya azhar arsyad yang berjudul bahasa arab dan metode pengajarannya menjelaskan bahwa metode adalah rencana yang menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, tidak ada satu bagian yang bertentangan dengan yang lain dan semuanya berdasarkan atas approach yang telah dipilih. Sedangkan menurut Moh. Roqib dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Pendidikan Islam" menjelaskan metode adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan tujuann peserta didik.

Sedang metode menurut penulis adalah suatu cara atau langkah untuk mencapai suatu tujuan.

Bernyanyi adalah mengeluarkan suara bernada (Tim Redaksi, 2007: 790).

Jadi, metode bernyanyi yang penulis maksud disini adalah suatu cara untuk mencapai tutjuan pembelajaran mufrodat melalui bernyanyi.

3. MTs Ma'arif NU 02 Cilongok

MTs yang penulis maksud disini adalah suatu bentuk lembaga pendidikan yang didalamnya diajarkan pendidikan agama yang salah satu diantaranya adalah bahasa arab yang berada dibawah naungan Ma'arif. Lembaga ini memiliki kurikulum pendidikan agama dengan rentang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pendidikan tersebut. MTs ini berada di desa panembangan kecamatan cilongok kabupaten banyumas.

Berdasarkan dari definisi operasional di atas, maka yang dimaksud penulis dengan judul “Pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok banyumas” adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi mufrodat kepada para siswa pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa arab di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok yakni dengan cara bernyanyi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan definisi operasional yang penulis paparkan, masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah: “ bagaimana

penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok ?”

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi guru Bahasa Arab khususnya dalam pemilihan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat yang tepat sehingga proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- b. Sebagai bahan refleksi dan motivasi bagi guru Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok dalam usaha meningkatkan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat.
- c. Memberikan sumbangan khazanah keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan STAIN Purwokerto.
- d. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka sering disebut sebagai kerangka teoritik yang mengungkapkan teori-teori relevan dengan masalah penelitian. Berikut penulis kemukakan teori-teori yang relevan tentang metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat.

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki. Metode merupakan suatu syarat dalam pencapaian cita-cita, tanpa metode yang baik mustahil suatu tujuan atau cita-cita akan terlaksana dengan baik.

Ada beberapa alasan mendasar, mengapa metode sangat diperlukan, yaitu:

1. Untuk mencapai tujuan dengan baik
2. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis lakukan diantaranya :

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Nurhalima yang berjudul “Pembelajaran mufrodat dengan metode menghafal Di Asrama SMK Pondok Pesantren Al-Muhaimin Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta” yang didalamnya membahas tentang menghafal yang digunakan sebagai metode dalam pembelajaran mufrodatnya. Persamaan dengan skripsi penulis ini yakni didalamnya sama-sama membahas tentang pembelajaran mufrodat sedangkan

perbedaannya terletak pada metode yang digunakan, yakni skripsi yang ditulis oleh saudari Siti Nurhalima menggunakan metode menghafal sedangkan skripsi penulis menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Brotowati yang berjudul “Studi tentang metode pengajaran kosa kata arab Di Pondok Pesantren Modern Assalam Solo” skripsi tersebut membahas tentang seputar metode pengajaran kosa kata Bahasa Arab. Perbedaan dari skripsi yang ditulis oleh Brotowati dengan skripsi penulis yaitu dalam media yang digunakan, skripsi penulis menggunakan 1 metode dalam pembelajaran mufrodat yaitu metode bernyanyi, sedangkan metode yang digunakan dalam skripsi saudari Brotowati yaitu berbagai metode yang ada itu digunakan dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Assalam Solo.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Nurul Fitriyah Awaliatul Laeli yang berjudul “Efektifitas pembelajaran mufrodat dalam meningkatkan kemahiran berbicara Bahasa Arab santri Pondok Pesantren Putri Ibbnu Qayyim Yogyakarta”, skripsi tersebut menekankan kepada pembelajaran untuk meningkatkan kemahiran berbicara, tanpa menfokuskan terhadap metode di dalam pembelajaran mufrodatnya sedangkan skripsi penulis fokus terhadap metode yang digunakan dalam pembelajaran mufrodat tersebut yaitu menggunakan metode bernyanyi.

Walaupun sudah pernah dilakukan penelitian seputar mufrodat, namun perlu diketahui bahwa pembahasan serta pokok permasalahan dalam penelitian ini berbeda objek dan tempat penelitian. Penelitian yang penulis adalah untuk mengetahui “pembelajaran mufrodat melalui metode bernyanyi Di MTs Ma’arif NU 02 Cilongok” sejauh pengamatan penulis belum ada penelitian yang dilakukan di MTs Ma’arif NU 02 Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan kedalam lima bab. Agar isi yang terkandung dalam skripsi mudah difahami, maka penulis susun secara sistematis dengan urutan sebagai berikut:

Pada bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

BAB I Berisi pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II Berisikan Landasan Teori, bab ini terdiri dari pengertian metode, dan macamnya, fungsi metode dalam pembelajaran, metode bernyanyi dalam pembelajaran, pengertian pembelajaran mufrodat, hal-hal penting dalam

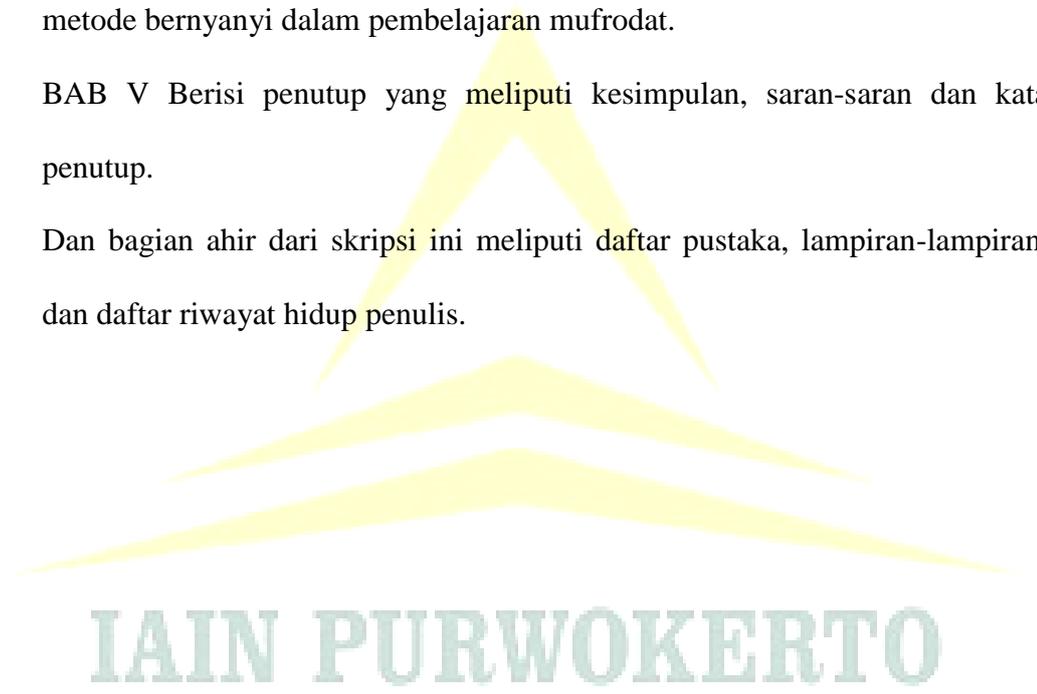
pembelajaran mufrodat, tahapan pembelajaran mufrodat, serta prinsip-prinsip pembelajaran mufrodat.

BAB III Berisikan gambaran umum MTs Ma'arif NU 02 Cilongok, meliputi: Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Letak Geografis, Struktur Organisasi, Keadaan Pendidik dan Peserta Didik, Sarana dan Prasarana, Serta program kurikulum.

BAB IV Berisikan penyajian data dan analisis data, meliputi: Bagaimana metode bernyanyi dalam pembelajaran mufrodat.

BAB V Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Dan bagian ahir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam suatu tujuan pembelajaran bahasa adalah untuk mencapai empat kemahiran berbahasa diantaranya yaitu kemahiran menyimak, berbicara, membaca, menulis. Kemahiran tersebut membutuhkan dukungan yang salah satunya adalah kosa-kata (مفردات) karena pada hakikatnya sebuah bahasa itu merupakan sekumpulan daripada kosa kata.

Pembelajaran mufrodad melalui metode bernyanyi di MTs Ma'arif NU 02 Cilongok ini sangat penting sekali bagi siswa karena sangat membantu dalam proses pembelajaran.

Adapun pembelajaran *mufrodad* melalui metode bernyanyi dilakukan sebagai berikut : menulis *mufrodad* di papan tulis, siswa menulis *mufrodad* di buku masing-masing, guru membacakan *mufrodad* disertai dengan lagu (nyanyian) dan siswa menirukan *mufrodad* yang telah dibacakan oleh guru.

B. Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan beberapa saran sebagai masukan kepada berbagai pihak dengan harapan masukan-masukan yang akan dikemukakan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada umumnya serta pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab pada khususnya sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Arab

- a. .Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham dengan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya proses pembelajaran dirancang oleh guru sedemikian rupa sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif baik secara fisik ataupun psikis dan mengalami kegiatan belajar mengajar secara langsung, sehingga pengetahuan yang dicapai tidak hanya secara teori saja dengan mendengarkan informasi, akan tetapi dapat mengembangkan pemikirannya lebih lanjut dan melaksanakan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menambah wawasan dengan mengikuti beberapa pelatihan dan seminar tentang penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran yang dapat dikembangkan di kelasnya sehingga mampu mencapai hasil yang optimal.

2. Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh civitas akademika sekolah mendukung dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Meyediakan fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Perlunya kerja sama pihak sekolah dengan orang tua siswa dan masyarakat yang diharapkan dengan itu akan lebih memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Peserta Didik

- a. Lebih rajin dalam belajar dan lebih aktif memberikan respon terhadap pembelajaran yang dilakukan.
- b. Meningkatkan lagi kemampuan dan kemauan belajar masing-masing dengan belajar dengan teman lain sekolah yang lebih maju proses pembelajarannya.

C. Kata penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ada dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini tentunya tak luput dari kesalahan dan kekeliruan serta ketidaksempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis dapatkan.

Semoga Allah selalu memaafkan semua kesalahan kita semua dan selalu melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis maupun kepada pembaca yang budiman. Aamin...

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab : Media dan Metode – Metodenya*. Yogyakarta : Teras
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Effendy, Ahmad Fuad . 2005 . *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* . Malang : Misykat
- Hadi dan Rukiyah, 2009. “*syair*”. Hadi_Rukiyah blog:Syair Diakses Pada 7 Januari 2016 Pukul 10:30
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 1991. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: CV Sinar Baru
- Keraf, Gory S. 2004. *Komposisi*. Semarang : Nusa Indah
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need’s Press
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Maspupah, Ulpah. Dkk. 2012. *Nyanyian Lagu dan Cerita Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Yang Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras

Nasution, S. 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Perseka, Eka. 2007. "Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab". <http://masaikunmasafin.blogspot.com>

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS

Sardiman. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sumardi, Muljanto. 1974. *Pengajaran Bahasa Asing*. Jakarta : Bulan Bintang

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegenses*. Jakarta : Dian Rakyat

Yulianto, Mulyadi. 2012. *Lagu Anak Islam Seri Gubahan*. Purwokerto : Pustaka A22am

Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Bahasa Arab Bahasa Al –Qur'an*. Jakarta : PT Hidakarya Agung

BAGIAN I PETUNJUK UMUM

A. Maksud dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah agar siswa memiliki empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (الإِسْتِمَاعُ) berbicara (الْكَلَامُ), membaca (الْقِرَاءَةُ) dan menulis (الْكِتَابَةُ). Untuk memantapkan empat keterampilan tersebut siswa diharapkan juga memiliki keterampilan pendukungnya berupa unsur kebahasaan, yakni berupa *ucapan, tekanan kata, intonasi, kosa kata, frasa, ejaan, tulisan dan tata bahasa* (الأَصْوَاتُ وَالْمُفْرَدَاتُ (التَّعَابِيرُ السِّيَاقِيَّةُ وَالْعِبَارَاتُ الْإِحْطِلَاحِيَّةُ) وَالنَّحْوُ وَاللُّغَاةُ).

Dalam pembelajaran bahasa Arab hendaknya siswa dikenalkan juga tentang budaya Arab, baik budaya lisan ataupun budaya tulisannya, karenanya dalam pembelajaran bahasa Arab guru diharapkan untuk membimbing siswa dalam mempraktikkannya, sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat menghantarkan siswa sebagaimana orang Arab berbahasa.

Sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maka pembelajaran bahasa Arab dituntut dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, budaya Timur Tengah dan budaya universal kontemporer yang tidak bertentangan dengan Islam.

- ✕ Selanjutnya buku ini disusun untuk memberikan kemudahan dan pengayaan kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *scientific*. Guru diharapkan sebelum proses pembelajaran di kelas dilaksanakan terlebih dahulu memantapkan kesiapan, di antaranya dengan membaca keseluruhan buku ini dan mengambil hal-hal yang relevan dengan proses pembelajaran yang akan disajikan kemudian mengkreasi dan menyesuikannya dengan karakteristik siswa pada setiap kelas di madrasah masing-masing.

B. Format Penyusunan Buku Mata Pelajaran Bahasa Arab

Prinsip-prinsip Penyusunan

Terdapat beberapa prinsip dalam penyusunan buku guru ini. Secara umum dalam semua pokok bahasan terintegrasi empat unsur kemahiran berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) walaupun ada penekanan khusus yang persentasenya lebih tinggi sesuai dengan tujuan pembelajaran pada pokok bahasannya. Berikut gambaran umum pokok bahasan materi pelajaran bahasa Arab:

أ) الْمُفْرَدَاتُ وَالْعِبَارَاتُ

Bagian ini ditempatkan pada awal setiap *dars*, mengingat penguasaan mufradat dan *ibarat* (ungkapan berupa frasa atau klausa) merupakan kunci pertama dalam memahami teks *hiwar*, *tarkib*, *qira'ah* dan *kitabah*. Untuk itu dalam buku ini siswa dilatih agar mereka dapat melafalkan mufradat dan *ibarat* serta memahami arti atau makna masing-masing dengan baik dan benar, dengan menggunakan berbagai media, termasuk media audio, media gambar, tanya jawab, bahkan terjemah pada saat-saatnya secara tepat. Jumlahnya dalam setiap *dars* mencapai 20 – 25 kata dan ungkapan, lalu disusul (تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْمُفْرَدَاتِ) untuk pematapan dan evaluasi.

ب) الْحِوَارُ

Materi pelajaran ini berbentuk tanya jawab (الْحِوَارُ) berpasangan antara dua atau tiga orang siswa dengan menggunakan struktur atau pola kalimat yang akan dimantapkan pada bagian (الكَتْرُ كَيْبُ). Kemampuan *hiwar* seperti ini diharapkan berkembang menjadi keterampilan berbicara (الْكَلَامُ) jika didukung oleh lingkungan yang kondusif di madrasah.

ج) الْكَتْرُ كَيْبُ

Materi *tarkib* disajikan secara praktis dan fungsional, dipelajari dengan langkah-langkah الإِسْتِغْرَاقِيَّةُ (induksi) atau الدُّسْتِغْرَاقِيَّةُ (deduksi) atau memadukan keduanya, sesuai karakteristik *tarkib* yang dipelajari. Sebagai pematapan dan evaluasi disediakan (تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْكَتْرِ كَيْبِ).

د) الْقِرَاءَةُ

Materi الْقِرَاءَةُ disusun dengan menampilkan *mufradat* yang telah dikenalkan pada bagian الْمُفْرَدَاتُ وَالْعِبَارَاتُ dengan struktur dan pola kalimat terutama yang diajarkan pada *dars* yang bersangkutan. Pembelajaran dimulai dengan tanya jawab tentang kandungan *qira'ah* secara umum, diikuti kegiatan menirukan, membaca secara bergiliran, dan

memahami bahan bacaan, termasuk dengan cara *tarjamah* sebagai alternatif terakhir. Selain itu, pembelajaran dapat pula diawali dengan membaca dalam hati (الْقِرَاءَةُ الصَّامِتَةُ). Kemudian kegiatan تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْقِرَاءَةِ dilakukan sebagai pemantapan dan evaluasi.

هـ) الْكِتَابَةُ

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *insya muwajjah*, dimaksudkan untuk memantapkan penguasaan bentuk kata/struktur kalimat dan mufradat yang telah dipelajari dalam *tarkib* dan *qira'ah dars* bersangkutan dan *dars-dars* lain sebelumnya. Untuk menghemat waktu, sebagian atau semua materi *kitabah* dapat dikerjakan oleh siswa sebagai pekerjaan rumah (PR).

Mendiskusikan hasil koreksian pekerjaan siswa, secara perorangan maupun kelompok sangat besar manfaatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Struktur KI dan KD Mata Pelajaran Bahasa Arab

KELAS : VII SEMESTER I

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1. Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1. Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah. 2.2. Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa. 2.3. Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3.2. Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ</p> <p>3.3. Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.1. Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2. Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ؛ الْأَلْوَانُ</p>



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
	<p>4.4. Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang:</p> <p>التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ ؛ الْأَلْوَانُ</p> <p>dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5. Menyusun teks sederhana tentang topik</p> <p>التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ وَالْعَامِلِينَ فِي الْمَدْرَسَةِ ؛ الْمَرَافِقُ وَالْأَدْوَاتِ الْمَدْرَسِيَّةِ ؛ الْأَلْوَانُ</p> <p>dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
Tarkib:	<p>الْمُبْتَدَأُ (صَمَائِرٌ مُفْرَدَةٌ؛ إِشَارَةٌ مُفْرَدَةٌ) + الْحَبْرُ (الصِّفَةُ وَالجِهَاتُ) ؛ الصَّمَائِرُ الْمُفْرَدَةُ الْمُتَّصِلَةُ</p>

KELAS : VII SEMESTER II



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.</p>



KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ baik secara lisan maupun tertulis.</p> <p>3.2 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ</p> <p>3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ</p>
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori	<p>4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan, dan merespon tentang: العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ</p> <p>4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang: العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.</p> <p>4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik العُنْوَانُ ؛ بَيْتِي ؛ مِنْ يَوْمِيَّاتِ الْأُسْرَةِ dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks</p>
Tarkib:	الأَرْقَامُ 1 - 100 ؛ خَيْرٌ مُقَدَّمٌ (الْجِهَاتُ ، عِنْدَ ، الْأَلَامِ) + مُجَدِّدًا مُؤَخَّرًا - كَتَبْتُ الْمَقْرَدَ ؛ الْمُبْدَأُ (الْمَفْرُودُ/نَحْوُ) + الْخَيْرُ (فِعْلٌ مُضَارِعٌ)

D. Silabus Bahasa Arab

E. Strategi dan Model Umum Pembelajaran Bahasa Arab

Sebelum secara rinci proses pembelajaran dijelaskan, terlebih dahulu dikemukakan dua proses pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang saling berkaitan dan memantapkan, yakni proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dan pendekatan keterampilan.

Pendekatan *Scientific*

1. Mengamati

- a. Siswa membaca/menonton/mendengarkan contoh-contoh teks yang sedang dipelajari, langsung dan/atau rekaman dengan memperhatikan fungsi sosial struktur teks, unsur kebahasaan, maupun format penyampaian/penulisannya.
- b. Siswa menirukan/menyalin/menelaah dari contoh-contoh secara terbimbing

2. Mempertanyakan

- a. Dengan pertanyaan pengarah dari guru, siswa mempertanyakan fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks, unsur kebahasaan, serta format penulisan yang digunakan dalam teks yang sedang dipelajari.
- b. Siswa memperoleh pengetahuan tambahan tentang fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks, unsur kebahasaan, serta format penulisan/ penyampaian dari guru.

3. Bereksplorasi/bereksperimen

Membaca/mendengar/menonton contoh-contoh lain dari teks yang dipelajari baik dari buku teks, buku panduan atau sumber lain dengan memperhatikan fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks, unsur kebahasaan serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.

4. Mengasosiasi/menganalisis

- a. Dalam kerja kelompok terbimbing, siswa mempelajari teks untuk dapat menyebutkan fungsi sosial, ungkapan dan struktur teks, unsur kebahasaan serta format penulisan dari jenis teks yang sedang dipelajari.
- b. Siswa memperoleh 'balikan' (*feedback*) dari guru dan teman tentang setiap yang dia sampaikan dalam kerja kelompok.

5. Berkomunikasi.

- a. Siswa membaca / menyimak / mempresentasikan / memperagakan / mempublikasikan / berbicara / membacakan teks-teks yang dipelajari.
- b. Siswa memperoleh balikan dari guru dan teman tentang karya yang dihasilkan/pesan yang ditangkap dan disampaikan.
- c. Siswa mengungkapkan hal-hal yang sulit dan mudah dipelajari dan strategi yang sudah dan atau akan dilakukan untuk mengatasinya.

Pendekatan Keterampilan

A. Keterampilan menyimak (**الاستماع**).

Siswa mengamati dengan cara memperhatikan gambar yang terdapat di awal buku pelajaran sebelum materi *mufradat*, kemudian mengamati bunyi huruf, frasa dan kalimat yang diperdengarkan secara langsung atau melalui rekaman dengan memperhatikan



fungsi budaya, struktur kalimat, unsur bahasa dan format penyampaian/penulisannya.
Berikut di antara materi yang diamati siswa.

Pembelajaran Kosakata (الْمُفْرَدَاتِ وَالْعِبَارَاتِ)

- a. Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran.

Guru : اِسْتَمِعْ جَيِّدًا , dengarkan baik-baik!

Guru membaca *mufradat* ungkapan demi ungkapan dan siswa semua mendengarkannya sambil melihat materi pelajaran.

- b. Menyimak dan pengulangan klasikal

Guru berkata: اِسْتَمِعْ وَأَعِدْ , dengarkan dan ulangi!

Guru membaca *mufradat*

Guru berisyarat dengan tangan atau mengatakan “ جَمِيعًا ”, maka semua siswa mengulangi bacaan guru. Demikian selanjutnya, semua siswa mengulangi *mufradat* demi *mufradat* yang dibacakan guru sampai dengan *mufradat* terakhir.

- c. Membaca nyaring individu

Guru meminta beberapa orang siswa satu persatu, dengan mengatakan kepada siswa pertama اِقْرَأْ هَذِهِ الْمُفْرَدَاتِ أَنْتَ يَا , untuk membaca *mufradat*, selanjutnya kepada siswa yang lain وَالْآنَ أَنْتَ اِقْرَأْ ! atau وَالْآنَ أَنْتَ . Setiap siswa membaca sebagian *mufradat* atau semuanya.

- d. Penjelasan makna

Guru menjelaskan makna tiap *mufradat* dengan teknik (*ustlub*) yang sesuai, umpamanya dengan sampel, konteks, teknik tanya jawab dan isyarat (menunjuk). Untuk memastikan pemahaman siswa, dapat digunakan terjemah.

Dengan proses pembelajaran di atas diharapkan Siswa akan banyak bertanya tentang apa yang mereka dengar, baik berkaitan dengan wujud konkrit suatu benda atau peragaannya seperti apa serta bagaimana bentuk tulisannya yang benar.

Model-model latihan untuk kosakata (تَدْرِيبَاتٍ عَلَى الْمُفْرَدَاتِ) dan pelaksanaannya.

1-1 صِلْ بَيْنَ الْعِبَارَاتِ الْآتِيَةِ وَبَيْنَ الْكَلِمَاتِ مِنَ الصَّنُوقِ !

1. Semua siswa membaca materi kolom pertama, lalu kolom kedua dalam hati;

2. Guru menunjuk dua orang siswa, yang pertama membaca (nyaring) materi kolom pertama dan yang lain membaca materi kolom kedua;
3. Guru membaca ungkapan (1) pada kolom pertama, yaitu (...), lalu menunjuk seorang siswa untuk menyebutkan ungkapan pasangannya pada kolom kedua. Demikian selanjutnya hingga selesai.

-2- صِلْ بَيْنَ الْعِبَارَاتِ الْمُتَنَاسِبَةِ

1. Guru menjelaskan contoh mengerjakan *tadrib* (...), yaitu (...) dan pasangannya pada kolom kedua, yaitu (...).
2. Semua siswa membaca materi kolom pertama, lalu kolom kedua dalam hati;
3. Guru menunjuk dua orang siswa, yang pertama membaca (nyaring) materi kolom pertama dan yang lain membaca materi kolom kedua;
4. Guru membaca kalimat (2) pada kolom pertama, yaitu (...)
5. Guru menunjuk seorang siswa untuk menyebutkan ungkapan pasangan kalimat (2) tersebut pada kolom kedua. Jika jawabannya salah, kesempatan diberikan pada siswa lainnya. Jika tak ada seorangpun yang mampu, guru memberikan jawaban yang benar. Seorang siswa dapat diminta untuk mengerjakan lebih dari satu nomor.
6. *Tadrib* nomor berikutnya dilakukan seperti pada langkah (5) tersebut hingga selesai.

3- اِخْتَرِ كَلِمَةً مُنَاسِبَةً مِنْ الْكَلِمَاتِ بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

4- اِخْتَرِ أَنْسَبَ الْكَلِمَاتِ فِيمَا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

1. Guru menjelaskan contoh mengerjakan *tadrib*
2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dalam hati sambil mencoba mencocokkan kata dengan kalimat yang sesuai.
3. Guru menunjuk seorang siswa untuk membaca *tadrib* dan mencocokkan kalimat dengan kata yang sesuai. Jika jawaban salah, kesempatan diberikan pada siswa lainnya.
4. Demikian seterusnya sampai dengan jumlah terakhir, dengan catatan seorang siswa dapat diminta untuk menjawab lebih dari satu nomor.

5- اِمْلَأُ الْفَرَاغَ بِالْكَلِمَةِ الْمُنَاسِبَةِ الْآتِيَةِ !

1. Guru menjelaskan contoh mengerjakan *tadrib*
2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca dalam hati sambil mencoba mencocokkan kata dengan kalimat yang sesuai.

3. Guru menunjuk seorang siswa untuk membaca tadrīb dan mencocokkan kalimat dengan kata yang sesuai. Jika jawaban salah, kesempatan diberikan pada siswa lainnya.
4. Demikian seterusnya sampai dengan jumlah terakhir, dengan catatan seorang siswa dapat diminta untuk menjawab lebih dari satu nomor.

B. Keterampilan Menyimak dan Berbicara (**الْحَوَازِ**)

1. Menyimak tanpa melihat buku

Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.

Guru mengatakan: **إِسْتَمِعْ جَيِّدًا**, (dengarkan baik-baik!)

Guru membaca materi *hiwar* atau memutar rekaman, dan semua siswa mendengarkannya dengan penuh perhatian. Kegiatan ini dapat dilakukan lebih dari satu kali.

2. Menyimak sambil melihat buku

Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran.

Guru berkata: **إِسْتَمِعْ جَيِّدًا**, (dengarkan baik-baik!)

Guru membaca materi *hiwar* atau memutar rekaman, dan siswa semua mendengarkannya sambil melihat materi pelajaran.

3. Menyimak dan pengulangan secara klasikal

Sebelum guru memulai, guru berkata:

أَنْظُرْ وَاسْتَمِعْ وَأَعِدْ!

Guru membaca *hiwar* ungkapan pertama, lalu berisyarat dengan tangan atau mengatakan **“جَمِيعًا”**, maka semua siswa mengulangi bacaan guru. Demikian selanjutnya, semua siswa mengulangi ungkapan demi ungkapan yang dibacakan guru sampai dengan ungkapan terakhir. Pengulangan dapat dilakukan dua kali.

4. Menyimak dan pengulangan secara kelompok dan atau individu.

Guru membaca teks ungkapan demi ungkapan, seperti langkah 3 dan diikuti siswa berkelompok (setelah kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok sebaiknya diberi nama kelompok). Bila masih ada waktu, guru meminta beberapa orang siswa satu persatu, dengan mengatakan: **وَأَلَا أَنْتَ**, untuk mengulangi ungkapan-ungkapan itu, sebagian atau semuanya.

5. Membaca nyaring secara klasikal dan kelompok

Guru meminta kelompok secara berpasangan membaca tanya jawab dalam *hiwar*, tanpa diberi contoh terlebih dahulu oleh guru. Masing-masing kelompok memerankan satu peran.

Model-i latihan (تَدْرِيبَات) materi percakapan (الْحِوَارِ) di antaranya sebagai berikut:

-1 تَبَادَلِ الْأَسْئَلَةَ وَالْأَجْوِبَةَ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

-2 تَبَادَلِ الْأَسْئَلَةَ وَالْأَجْوِبَةَ عَنْ ... مَعَ صَدِيقِكَ !

1. Pengulangan Kelompok

Guru mengucapkan (إِسْمُكَ / أَسْمُكَ), kelompok pertama mengucapkan

+ : مَا اسْمُكَ؟

Kelompok kedua disertai guru mengucapkan:

- : إِسْمِي أَحْمَدُ

Sebagai model, tanya jawab seperti ini dilakukan lebih dari satu kali.

2. Pengulangan individu

Kegiatan tanya jawab seperti ini dapat dilakukan antara dua orang siswa

3. Kegiatan langkah pertama dan kedua dilakukan untuk materi *tadrib* berikutnya, dan peranan guru dapat diganti oleh siswa yang pandai.

3 - أَجْرُ الْحِوَارِ مَعَ صَدِيقِكَ، كَمَا يَلِي !

+ : هَلْ أَنْتَ طَالِبٌ؟

- : نَعَمْ، أَنَا طَالِبٌ

1. Guru meminta dua orang siswa yang satu bangku berhadap-hadapan untuk bergantian bertanya, boleh jawabannya sesuai naskah, boleh juga sesuai keinginan.

2. Jika mereka sudah merasa mantap dengan jawabannya, guru meminta perwakilan dari mereka secara acak maju ke depan untuk bergantian bertanya dan menjawab.

3. Siswa yang duduk memperhatikan untuk memberikan penilaian

4. Guru memperhatikan semua siswa sesuai perannya

5. Guru menyuruh siswa yang dapat menjawab untuk duduk, sementara bagi siswa yang tidak dapat menjawab dengan benar disuruh berdiri untuk diberikan kesempatan belajar kembali sambil berdiri agar lebih serius dan sungguh-sungguh.

C. Keterampilan Membaca (الْقِرَاءَةُ).

1. Menyimak tanpa melihat buku

Guru meminta siswa untuk menutup buku pelajaran.

Guru mengatakan: اِسْتَمِعْ جَيِّدًا , (dengarkan baik-baik!)

Guru membaca teks *qira'ah* atau memutar rekaman, dan semua siswa mendengarkannya dengan penuh perhatian. Kegiatan ini dapat dilakukan lebih dari satu kali.

2. Menyimak sambil melihat buku

Guru meminta siswa untuk membuka buku pelajaran.

Guru berkata: اِسْتَمِعْ جَيِّدًا , (dengarkan baik-baik!)

Guru membaca materi teks *qira'ah* atau memutar rekaman, dan siswa semua mendengarkannya sambil melihat materi pelajaran.

3. Menyimak dan pengulangan secara klasikal

Sebelum guru memulai, guru berkata: اُنظُرْ وَاِسْتَمِعْ وَاَعِدْ!

Guru membaca teks *qira'ah* ungkapan pertama, lalu berisyarat dengan tangan atau mengatakan "جَمِيعًا", maka semua siswa mengulangi bacaan guru. Demikian selanjutnya, semua siswa mengulangi ungkapan demi ungkapan yang dibacakan guru sampai dengan ungkapan terakhir. Pengulangan dapat dilakukan dua kali.

4. Menyimak dan pengulangan secara kelompok dan atau individu.

Guru membaca teks *qira'ah*, ungkapan demi ungkapan, seperti langkah 3 dan diikuti siswa berkelompok (setelah kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok sebaiknya diberi nama kelompok). Bila masih ada waktu, guru meminta beberapa orang siswa satu persatu, dengan mengatakan: وَالْآنَ أَنْتَ , untuk mengulangi ungkapan-ungkapan itu, sebagian atau seluruh teks *qira'ah*.

5. Siswa semuanya diminta membaca teks *qira'ah* dalam hati, untuk memahami makna bacaan, sebagai pembekalan untuk menjawab latihan *qira'ah* (تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْقِرَاءَةِ). Karena itu pastikan tugas membaca ini dilaksanakan oleh siswa dengan serius dan sungguh-sungguh.

Siswa melalui kegiatan mendengar, membaca dan memahami teks yang dipelajari, diharapkan mampu mengeksplorasi dengan membaca teks lain dari berbagai sumber yang tingkat kesulitannya sebanding baik dari segi ungkapan, struktur kalimat, unsur kebahasaan serta format penulisannya. Di samping itu siswa dapat mengambil pelajaran dari teks *qira'ah* yang dipelajarinya. Dengan demikian siswa akan lebih mantap dalam kemampuan membaca dan menerjemahnya serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan.

Model-model latihan (تَدْرِيبَاتٌ) materi membaca (الْقِرَاءَةُ) di antaranya sebagai berikut:

1 - فُلٌ صَحِيحٌ (ص) أَوْ خَطَأٌ (خ) وَصَحَّحِ الْخَطَأَ !

1. Guru menjelaskan dengan singkat cara menjawab *tadrib*
2. Guru meminta seorang siswa untuk membaca ungkapan *tadrib*, lalu mengatakan (صَحِّحْ), jika makna ungkapan sesuai dengan yang terkandung dalam *nash qira'ah*, atau mengatakan (خَطَأً), bila tidak sesuai dengan makna dalam *nash qira'ah*, lalu mengucapkan ungkapan pembedulannya.
3. Bila jawaban siswa tersebut salah, maka kesempatan menjawab diberikan kepada siswa lain.
4. Jika tidak ada siswa yang dapat memberikan jawaban yang benar, maka jawaban diberikan oleh guru sendiri, dengan mengajak mereka untuk kembali memahami ungkapan yang terkait pada *nash qira'ah*.

Kegiatan dilanjutkan dengan cara seperti di atas, sampai *tadrib* terakhir.

2 - أَحَبُّ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْأَتَمَّةُ !

1. Guru membacakan pertanyaan lebih dari satu kali.
2. Seorang siswa diminta untuk menjawab pertanyaan.
3. Jika jawabannya salah atau kurang tepat, siswa lain diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan.
4. Jika jawaban siswa kedua salah, maka dapat diberikan kesempatan kepada siswa ketiga.
5. Jika jawaban siswa ketiga masih salah, maka dijawab oleh guru, jika perlu disertai penjelasan singkat.
6. Kegiatan dilanjutkan dengan cara tersebut, sampai pertanyaan terakhir.

3- اقْرَأْ!

1. Semua siswa diberi kesempatan untuk membaca *nash qira'ah tadrib* ini dalam hati;
2. Guru meminta beberapa orang siswa, satu persatu membaca paragraf ini, dengan harakat yang lengkap, kecuali pada *waqaf* di akhir kalimat, diperhatikan pula *makhraj*, panjang pendek dan intonasi.

D. Keterampilan Menulis (الكتابة).

1. Guru menjelaskan cara mengerjakan latihan
2. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Koreksi dapat dilakukan oleh mereka sendiri (sebaiknya bukan oleh teman satu bangku) atau langsung oleh guru.
3. Guru mencatat kesalahan hasil koreksi, untuk mengetahui kesalahan perorangan dan kesalahan umum yang diperbuat oleh kebanyakan atau siswa yang bersangkutan, dan kesalahan umum dijelaskan kepada semua siswa.

Kegiatan kitabah selesai, setelah diketahui kemudian dicatat sebagai nilai latihan, dan setelah mereka menyalin kembali materi latihan tanpa kesalahan (dengan memperhatikan hasil koreksi)

Untuk menghemat waktu tatap muka di kelas, *kitabah* dapat dilakukan di rumah (PR), dan tidak harus menunggu sampai selesai kegiatan *qira'ah*, sebab terdapat latihan *kitabah* yang dapat dikerjakan setelah belajar *tarkib*. Jika masih diperlukan, kegiatan *kitabah* dilakukan dari *إملاء منطوق* atau langsung *إملاء إختياري* (dikte tanpa diperlihatkan dahulu materinya). Materi dipilih dari materi *qira'ah* atau *hiwar*.

Model-model latihan (تَدْرِيبَات) materi menulis (الكتابة) di antaranya sebagai berikut:

1 - رَبِّ الْعِبَارَاتِ الْآيَةِ الْبَدَاءِ مِنَ الْعِبَارَاتِ الْمَلَوَّنَةِ لِصَبْحِ فِقْرَةٍ مُفِيدَةٍ!

1. Guru meminta siswa untuk membaca dalam hati (*tadrib*) sambil berusaha untuk menyusun jawaban kalimat dengan tepat dimulai dari kata yang berwarna.
2. Guru meminta siswa untuk menulis jawaban tersebut dalam buku latihan masing-masing siswa. Atau dijadikan tugas di rumah (PR).

2 - أَجِبْ لِصَبْحِ الْأَجْوِبَةِ فِقْرَةً كَامِلَةً!

1. Guru meminta siswa menulis pertanyaan (*tadrib*) dari jawaban yang sudah ada pada buku. Latihan ini dikerjakan di buku latihan masing-masing.

2. Guru mengoreksi hasil pekerjaan siswa. Koreksi dapat dilakukan oleh mereka sendiri (sebaiknya bukan oleh teman satu bangku) atau langsung oleh dikoreksi guru.
3. Guru mencatat kesalahan hasil koreksi, untuk mengetahui kesalahan perorangan dan kesalahan umum yang diperbuat oleh kebanyakan atau siswa yang bersangkutan, dan kesalahan umum dijelaskan kepada semua siswa.

Kegiatan latihan *kitabah* selesai, setelah diketahui kemudian dicatat sebagai nilai latihan, dan setelah mereka menyalin kembali materi latihan tanpa kesalahan (dengan memperhatikan hasil koreksi). Jika waktu tidak mencukupi, latihan ini dapat dijadikan (PR).

Struktur (الكِتْرُكِيْب)

1. Guru menjelaskan struktur/susunan kalimat sebagaimana terdapat dalam buku pelajaran, sebaiknya materi ini ditulis di papan tulis atau ditampilkan di layar. Pada proses pembelajaran ini tanya jawab merupakan salah satu cara yang perlu digunakan, pada umumnya berdasarkan metode induktif (الإِسْتِقْرَائِيَّة).
2. Guru menjelaskan bagaimana siswa menjawab latihan yang disediakan. Materi *tarkib* dan materi latihan pada langkah pertama juga diucapkan dengan *waqaf*.

Model-model latihan (تَدْرِيبَات) materi struktur (الكِتْرُكِيْب) di antaranya sebagai berikut:

1- اِخْتَرْ الْمُنَاسِبَةَ مِمَّا بَيْنَ الْقَوْسَيْنِ !

1. Guru menjelaskan cara mengerjakan *tadrib*
2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca (dalam hati) *tadrib* sambil mencoba memilih jawaban yang terdapat dalam kurung yang sesuai dengan kalimat.
3. Guru menunjuk seorang siswa untuk membaca *tadrib* dan memilih kata yang sesuai dengan kalimat. Jika jawaban salah, kesempatan diberikan pada siswa lainnya.
4. Demikian seterusnya sampai dengan jumlah terakhir, dengan catatan seorang siswa dapat diminta untuk menjawab lebih dari satu nomor.

2- اِمْلَأِ الْفَرَاغَ بِكَلِمَةٍ مُنَاسِبَةٍ !

1. Guru menjelaskan cara mengerjakan *tadrib*
2. Siswa diberi kesempatan untuk membaca (dalam hati) *tadrib* sambil mencoba memilih *mufradat* yang sesuai untuk melengkapi kalimat.



3. Guru menunjuk seorang siswa untuk membaca *tadrib* dan memilih *mufradat* yang sesuai untuk melengkapi kalimat. Jika jawaban salah, kesempatan diberikan pada siswa lainnya.
4. Demikian seterusnya sampai dengan jumlah terakhir, dengan catatan seorang siswa dapat diminta untuk menjawab lebih dari satu nomor.

E. Prinsip-prinsip Penilaian

Kriteria Penilaian

- a. Tingkat kelengkapan dan keruntutan struktur teks.
- b. Tingkat ketepatan unsur kebahasaan: tata bahasa, kosa kata, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, dan tulisan tangan.
- c. Tingkat kesesuaian format penulisan/penyampaian.

Cara Penilaian

Unjuk kerja

1. Sasaran: keterampilan menggunakan bahasa Arab secara produktif, seperti: memajang tulisan, presentasi, membacakan, dan sebagainya secara bermakna dan otentik atau mendekati otentik.
2. Siswa memperagakan materi dialog secara mandiri.
3. Penilaian bukan hanya pada produk tetapi juga pada proses.
4. Dapat diintegrasikan dengan penilaian observasi, evaluasi diri dan evaluasi sejawat.

Pengamatan

1. Sasaran: tindakan siswa belajar melakukan tindakan komunikatif (berbicara, menyimak, membaca, menulis) secara wajar, tidak disengaja untuk penilaian.
2. Siswa menyadari dituntut untuk bertindak terbaik tetapi tidak menyadari jika dinilai.
3. Balikan diberikan secara langsung maupun tidak langsung.
4. Jumlah siswa yang akan diamati pada setiap kali pengamatan perlu ditentukan.

5. Penilaian diarahkan pada salah satu atau lebih dari keempat keterampilan berbahasa

Portofolio

1. Sasaran: menilai ketekunan, minat, kemajuan, dan keberhasilan dalam belajar melakukan banyak kegiatan dengan bahasa Arab.
2. Kumpulan pekerjaan siswa yang mendukung proses belajar, antara lain laporan kemajuan, jadwal kerja dan sebagainya.
3. Kumpulan karya siswa yang mencerminkan hasil atau capaian belajar, antara lain teks yang disalin, diringkas, dibuat sendiri, yang telah dibaca, foto, video, *clipping*, dan sebagainya.
4. Kumpulan hasil tes, ujian, nilai, dan latihan.
5. Catatan atau rekaman evaluasi diri dan evaluasi sejawat, yang berupa komentar, *checklist*, dan penilaian.

Penilaian Diri dan Penilaian Sejawat

1. Sasaran: proses atau hasil belajar
2. Aspek keterampilan khusus atau penilaian secara umum
3. Penilaian metakognitif, untuk meningkatkan kualitas belajar
4. Bentuk: *diary*, jurnal, format khusus, yang berupa: komentar, *checklist*, dan penilaian
5. Siswa diberikan pelatihan sebelum dituntut untuk melaksanakannya.

UTS

UAS



Rincian Aspek Penilaian

I. Penilaian dari Aspek Pengetahuan

a. Kosa kata (*al-Mufradat*)

- 5 = Hampir sempurna
- 4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
- 3 = Ada kesalahan dan mengganggu makna
- 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
- 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

b. Kelancaran (*at-Thalaqah*)

- 5 = Sangat lancar
- 4 = Lancar
- 3 = Cukup lancar
- 2 = Kurang lancar
- 1 = Tidak lancar

c. Ketelitian (*ad-Diqqah*)

- 5 = Sangat teliti
- 4 = Teliti
- 3 = Cukup teliti
- 2 = Kurang teliti
- 1 = Tidak teliti

d. Pengucapan (*at-Talaffudz*)

- 5 = Hampir sempurna
- 4 = Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna
- 3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
- 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
- 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit untuk dipahami



e. **Intonasi** (*at-Tarnim*)

- 5 = Hampir sempurna
- 4 = Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna
- 3 = Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna
- 2 = Banyak kesalahan dan mengganggu makna
- 1 = Terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

f. **Pemahaman** (*al-Fahm*)

- 5 = Sangat memahami
- 4 = Memahami
- 3 = Cukup memahami
- 2 = Kurang memahami
- 1 = Tidak memahami

g. **Pilihan kata** (*Siyaghat al-Alfadz*)

- 5 = Sangat variatif dan tepat
- 4 = Variatif dan tepat
- 3 = Cukup variatif dan tepat
- 2 = Kurang variatif dan tepat
- 1 = Tidak variatif dan tepat

2. **Penilaian dari Segi Sikap**

a. **Rasa hormat**

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak hormat
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak hormat
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak hormat
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak hormat
- 1 = Sangat sering menunjukkan tidak hormat



b. Jujur

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak jujur
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak jujur
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak jujur
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak jujur
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak jujur

c. Peduli

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli

d. Berani

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak berani
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak berani
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak berani
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak berani
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak berani

e. Percaya diri

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak percaya diri
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak percaya diri

f. Berkomunikasi baik

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif



- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak komunikatif
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak komunikatif
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak komunikatif

g. Peduli sosial

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak peduli sosial

h. Ingin tahu

- 5 = Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 4 = Pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 3 = Beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 2 = Sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu
- 1 = Sangat sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu

3. Penilaian dari segi tingkah laku

a. Kerja sama

- 5 = Selalu bekerja sama
- 4 = Sering bekerja sama
- 3 = Beberapa kali melakukan kerja sama
- 2 = Pernah bekerja sama
- 1 = Tidak pernah bekerja sama

b. Melakukan tindak komunikasi yang tepat

- 5 = Selalu melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 4 = Sering melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

- 3 = Beberapa kali melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 2 = Pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat
- 1 = Tidak pernah melakukan kegiatan komunikasi yang tepat

4. Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Kesesuaian Isi dengan Judul	100% isi sesuai dengan judul	5
		80% isi sesuai dengan judul	4
		60% isi sesuai dengan judul	3
		40% isi sesuai dengan judul	2
		20% isi sesuai dengan judul	1
2	Struktur Teks	100% tulisan memiliki struktur yang tepat	5
		80% tulisan memiliki struktur yang tepat	4
		60% tulisan memiliki struktur yang tepat	3
		40% tulisan memiliki struktur yang tepat	2
		20% tulisan memiliki struktur yang tepat	1
3	Pilihan Kata	100% pilihan kata tepat	5
		80% pilihan kata tepat	4
		60% pilihan kata tepat	3
		40% pilihan kata tepat	2
		20% pilihan kata tepat	1
4	Keterpaduan Kalimat	100% kalimat terpadu dan runtut	5
		80% kalimat terpadu dan runtut	4
		60% kalimat terpadu dan runtut	3
		40% kalimat terpadu dan runtut	2
		20% kalimat terpadu dan runtut	1
5	Keterpaduan Paragraf	100% paragraf terpadu dan runtut	5
		80% paragraf terpadu dan runtut	4
		60% paragraf terpadu dan runtut	3
		40% paragraf terpadu dan runtut	2
		20% paragraf terpadu dan runtut	1

6	Penulisan Kosakata	100% penulisan kata tepat	5
		80% penulisan kata tepat	4
		60% penulisan kata tepat	3
		40% penulisan kata tepat	2
		20% penulisan kata tepat	1
7	Ketepatan Tata Bahasa	100% penggunaan tata bahasa tepat	5
		80% penggunaan tata bahasa tepat	4
		60% penggunaan tata bahasa tepat	3
		40% penggunaan tata bahasa tepat	2
		20% penggunaan tata bahasa tepat	1
8	Originalitas Penulisan	100% tulisan hasil pemikiran sendiri	5
		80% tulisan hasil pemikiran sendiri	4
		60% tulisan hasil pemikiran sendiri	3
		40% tulisan hasil pemikiran sendiri	2
		20% tulisan hasil pemikiran sendiri	1

Contoh Format Penilaian

Format Penilaian Individu

Nama Kegiatan : _____

Tanggal Pelaksanaan : _____

Nama : _____

NIS : _____

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
<i>Knowledge</i>		
1	Kosa kata	
2	Kelancaran	
3	Ketelitian	
4	Pengucapan	
5	Intonasi	
6	Pemahaman	
7	Pilihan kata	
<i>Attitude</i>		
1	Rasa hormat	
2	Jujur	
3	Peduli	
4	Berani	
5	Percaya diri	
6	Berkomunikasi baik	
7	Peduli sosial	
8	Ingin tahu	
<i>Action</i>		
1	Kerja sama	
2	Melakukan tindak komunikasi	
Total		
Rata-Rata		

Catatan:

- Skala penilaian 1-5. Usahakan tetap memberikan penghargaan kepada siswa untuk usaha yang dilakukan.
- Jika terdapat aspek penilaian yang tidak terapkan, guru dapat menandainya dengan N/A (*Not Applicated* – Tidak Terlaksana).



G. Kegiatan Pembuka Pelajaran

Berikut merupakan beberapa tahapan pembelajaran yang dapat dilaksanakan oleh guru ketika pertama kali memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, kegiatan yang disampaikan di dalam bagian ini bukanlah sesuatu yang baku. Guru dapat mengeksplorasi beberapa kegiatan yang relevan dengan kondisi dan karakteristik masing-masing sekolah. Berikut merupakan tahapan yang dapat dilaksanakan.

- Pastikan guru sudah mempersiapkan seluruh bahan pembelajaran untuk hari tersebut.
- Pastikan rasa percaya diri dan wajah ceria ketika bertemu dengan siswa untuk pertama kalinya.
- Berpenampilan yang wajar dan ceria sehingga siswa merasa nyaman.
- Perkenalkan bahasa Arab kepada siswa dari pertama kali pertemuan dengan ungkapan-ungkapan sederhana.
- Akan jauh lebih baik jika dalam pertemuan pertama lingkungan berbahasa Arab sudah tercipta dengan digunakannya ungkapan-ungkapan sederhana dalam bahasa Arab.
- Beberapa ungkapan yang dapat digunakan di awal pertemuan, dalam membuka kegiatan belajar, sedang proses belajar, penutupan belajar dan salam perpisahan di antaranya sebagai berikut.

Salam Pertemuan dan Menyapa

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
صَبَاحَ النَّوْرِ	صَبَاحَ الْخَيْرِ
مَسَاءَ النَّوْرِ	مَسَاءَ الْخَيْرِ
أَهْلًا ! - أَهْلًا وَسَهْلًا ! - مَرْحَبًا ! - مَرْحَبًا بِكَ يَا !	أَهْلًا ! - أَهْلًا وَسَهْلًا ! - أَهْلًا يَا ! - مَرْحَبًا ! - يَا هَلَا !
وَاللَّهُ الْمُخَيِّرُ	حَيَّاكَ اللَّهُ !



Menanyakan kabar atau perihal kesehatan seseorang

< كَيْفَ الْحَالُ ؟ - كَيْفَ حَالِكَ ؟ كَيْفَ الصِّحَّةُ ؟ - كَيْفَ صِحَّتِكَ ؟	> بِخَيْرٍ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ - فِي أَحْسَنِ خَالٍ - عَلَى مَا يُرَامُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ - مُنْتَازٍ، أَشْكُرُكَ - لَا بَأْسَ - أَشْعُرُ بِتَحَسُّنٍ - تَتَحَسَّنُ صِحَّتِي وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
< مَا بِكَ ؟ - مَاذَا بِكَ ؟ - مَاذَا بِكَ ، إِذْنٌ ؟	> عِنْدِي حَزَاةٌ - عِنْدِي تَوَلَّاتِ الْبِرِّ - عِنْدِي رِكَامٌ

Menanyakan pendapat

< مَا رَأَيْتَ ؟ - مَا رَأَيْتَ فِي ... ؟ - مَا رَأَيْتَ فِي هَذَا الْمَوْضُوعِ ؟ - هَيَّا تَبْدَأْ الْآنَ، مَا رَأَيْتَ ؟ - مَاذَا تَقُولُ ؟ - وَلَيْكُنْ ذَلِكَ فِي السَّاعَةِ التَّالِيَةِ. مَا رَأَيْتَ ؟ - أَيُّ رَأَيْتَ ؟ رَأَيْتَ أَيُّ ؟

Saya setuju	< أَنَا مُوَافِقٌ
Setuju sekali	< مُوَافِقٌ كُلَّ الْمَوَاقِعِ
Saya setuju dengan Anda	< أَنَا مَعَكَ
Saya sependapat dengan Anda	< أَنَا مَعَكَ فِي هَذَا الرَّأْيِ
Tidak keberatan	< لَا مَانِعَ
Saya tidak keberatan	< لَيْسَ لَدَيَّ مَانِعٌ
Saya setuju dengan Anda	< أُوَافِقُكَ
Terserah Anda	< عَلَى كَيْفِكَ
Bagaimana baiknya saja (menurut Anda)	< حَسْبُنَا بِحُلُوكَ
Jika itu sesuai dengan Anda	< إِنْ كَانَ ذَلِكَ يُنَاسِبُكَ
Saya tidak setuju	< أَنَا غَيْرُ مُوَافِقٍ
Sayang, Saya tidak setuju.	< أَنَا غَيْرُ مُوَافِقٍ، مَعَ الْأَسْفِ



Saya tidak setuju (berlawanan)	< أَنَا ضِدُّ ذَلِكَ
Pendapatku berbeda	< أَنَا مُخْتَلِفٌ فِي الرَّأْيِ
Ini pendapat anda sendiri, bukan?	< هَذَا رَأْيُكَ لَوْحَدِكَ
Saya tidak setuju dengan Anda	< لَا أُوَافِقُكَ
Saya tidak setuju dengan Anda dalam hal itu	< لَا أَتَّفِقُ مَعَكَ فِي ذَلِكَ
Sayang, Saya sama sekali tidak setuju dengan Anda	< مَعَ الْأَسَفِ، لَا أُوَافِقُكَ تَمَامًا
Saya tidak setuju (membantah) hal itu	< أَنَا أَعْتَرِضُ ذَلِكَ
Kita berseberangan (Saya di satu lembah, Anda di lembah lain)	< أَنَا فِي وَادٍ وَأَنْتَ فِي وَادٍ

Ungkapan ketidakyakinan

أَنَا غَيْرُ مُتَأَكِّدٍ (Saya tidak yakin)	أَنْتَ مُتَأَكِّدٌ ؟ (Anda yakin?)
لَسْتُ مُتَأَكِّدٌ تَمَامًا (Saya tidak yakin sama sekali)	فَهَيْمَتْ أَلْمَسْأَلَةُ ؟ (Anda faham masalah ini?)
لَا أَعْرِفُ بِالضَّبْطِ (Saya tidak tahu pasti)	مَا مَعْنَى هَذِهِ الْعِبَارَةِ ؟ (Apa makna ungkapan ini?)
لَا فِكْرَةَ عِنْدِي (Saya tidak punya ide/fikiran apa-apa)	

Ungkapan jawaban terhadap komentar

Terjemahan	Komentar
Memang/Memang benar	حَقًّا
Memang/Memang begitu	فِعْلًا
Wah, hebat	عَظِيمٌ، عَظِيمٌ
Wah, hebat sekali	عَظِيمٌ جِدًّا، يَا ...

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Laeli Qodariyah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 3 April 1992
Alamat : Pliken RT 04 RW 07 Langgongsari Kec. Cilongok
Kab. Banyumas
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :

A. Formal

1. TK Diponegoro 62 Langgongsari
2. MI Ma'arif NU 2 Langgongsari
3. MTs Ma'arif NU 1 Cilongok
4. MA MINAT Kesugihan Cilacap
5. IAIN Purwokerto

B. Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-ihya 'Ulumaddin Kesugihan Cilacap
2. Pondok Pesantren Nurul Qur'an Bukateja Purbalingga

Pengalaman Organisasi : PAC IPPNU Kec. Cilongok

Motto : *"Man Saaro 'Ala Darbi Wa Shola"*

IAIN PURWOKERTO